

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* termasuk pada kategori motivasi tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan skor rata-rata sebesar 64,95 dengan nilai 77,32. Artinya penggunaan metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* pada kelas eksperimen memiliki peran yang kuat dalam memotivasi siswa untuk belajar geografi.
2. Motivasi belajar siswa pada kelompok kontrol tanpa menggunakan metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token*, yaitu melalui metode diskusi, kelompok ini sama seperti kelompok eksperimen termasuk pada kategori motivasi tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan skor rata-rata sebesar 58,32 dengan nilai 69,43. Artinya metode diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran ini cukup berperan dalam memotivasi siswa untuk belajar geografi.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* dengan kelompok kontrol tanpa menggunakan metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* (melalui metode diskusi). Perbedaan motivasi belajar ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menggunakan

uji t dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Perbedaan ini dilihat dari skor rata-rata motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen adalah 64.95 dengan nilai 77,32, sedangkan skor rata-rata motivasi belajar siswa pada kelompok kontrol yaitu sebesar 58.32 dengan nilai 69,43. Dengan perbedaan nilai rata-rata motivasi belajar tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token*.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan hal-hal yang bersangkutan dalam penelitian ini. Untuk itu penulis memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

### **1. Untuk Motivasi Belajar**

Metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa lebih tinggi apabila dibandingkan dengan metode pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas. Oleh karena itu metode ini dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran geografi di kelas. Sehingga proses kegiatan belajar geografi menjadi menyenangkan. Jika suasana lingkungan belajar di kelas menyenangkan, maka motivasi belajar siswa pun akan meningkat. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Uno (2008:8) mengenai konsep motivasi yang berhubungan dengan

tingkah laku yaitu bahwa “seseorang senang terhadap sesuatu, apabila ia dapat mempertahankan rasa senangnya maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan itu”. Dengan motivasi yang tinggi maka kegiatan berjalanpun dapat berjalan dengan efektif.

## 2. Untuk Pengalaman Belajar

Metode pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* dapat dijadikan sebagai pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran. Metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* merupakan metode pembelajaran yang baru diterapkan dalam pembelajaran geografi. Namun demikian metode pembelajaran ini harus disesuaikan dengan materi, sehingga metode ini dapat dilaksanakan dengan efektif.

## 3. Untuk Guru Bidang Studi

Kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran geografi penulis merekomendasikan agar menerapkan metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk melatih keterampilan berkomunikasi siswa secara merata serta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 4. Untuk Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan metode *Cooperatif Learning* tipe *Time Token* pada materi pokok geografi lainnya, atau mencoba menggunakan tipe-tipe lainnya baik itu tipe-tipe pembelajaran kooperatif ataupun metode dan model-model mengajar lainnya.